

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang dialami oleh konseli berdasarkan anamnesa dan doagnosa adalah kehilangan semangat hidup setelah kehilangan sosok ayah. Maka dari itu, peneliti melakukan konseling dengan teknik *shaping* terhadap permasalahan tersebut. Dalam implementasi teknik tersebut, peneliti melihat perubahan perilaku konseli sesuai dengan harapan konseli. Perubahan yang dimaksud dalam hal ini adalah konseli kembali bersosialisasi dengan orang-orang di sekitarnya sebagai awal proses peningkatan semangat hidup. Maka dari itu, upaya konseling pastoral dengan teknik *shaping* dalam memotivasi semangat hidup remaja *broken home* di Kelurahan Pangli Selatan dinyatakan berhasil.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada IAKN Toraja, secara khusus program studi Pastoral Konseling agar matakuliah yang berhubungan dengan konseling untuk melakukan praktikum teknik *shaping*.
2. Bagi remaja yang *broken home*, agar tetap kuat dalam menghadapi persoalan dalam hidup. Disarankan agar tetap semangat dalam menjalani kehidupan.